BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 6 Mas merupakan sekolah dasar yang terletak di jalan Tegalbingin tepatnya di Br. Tegalbingin, Mas, Ubud, Gianyar, yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1978 dengan luas bangunan keseluruhan seluas 20 are.

Fasilitas yang tersedia di SDN 6 Mas, terdiri dari : enam buah ruang kelas, satu buah ruang kepala sekolah, satu buah ruang guru, ruang perpustakaan, satu buah gudang, tiga kamar mandi. Di samping ruangan tersebut di atas, fasilitas yang tersedia antara lain: tempat suci berupa padmasana, dan kantin.

Jumlah seluruh siswa di SDN 6 Mas adalah 168 orang, yang terdiri dari:

Kelas I	15 orang
Kelas II	23 orang
Kelas III	31 orang
Kelas IV	33 orang
Kelas V	31 orang
Kelas VI	35 orang

Jumlah pengajar di SD Negeri 6 Mas sebanyak sebelas orang, yang terdiri dari : tujuh orang pegawai negeri sipil (PNS), empat orang tenaga honorer.

2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik subyek penelitian yang disajikan pada hasil penelitian ini adalah karakteristik berdasarkan jenis kelamin, seperti pada tabel 4.

Tabel 4
Karakteristik Siswa Umur Sepuluh Tahun SD Negeri 6 Mas
Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar
Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Laki-laki	14	45,16
2	Perempuan	17	54,84
	Jumlah	31	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak daripada laki-laki, yaitu responden perempuan sebanyak 17 orang (54,84%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 14 orang (45,16%).

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data terhadap 31 siswa umur sepuluh tahun SD Negeri 6 Mas, maka dapat disajikan hal-hal sebagai berikut :

a. Pengetahuan tentang menyikat gigi siswa umur sepuluh tahun SD Negeri 6 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar tahun 2018.

Tabel 5
Distribusi Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi
pada siswa umur Sepuluh Tahun SD Negeri 6 Mas
Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar
Bulan Juni Tahun 2018.

No	Kategori Pengetahuan	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Sangat Baik	1	3, 23
2	Baik	8	25,80
3	Cukup	11	35,49
4	Kurang	6	19,35
5	Gagal	5	16,13
	Jumlah	31	100

Berdasarkan hasil tes terhadap pengetahuan tentang menyikat gigi siswa umur sepuluh tahun di SD Negeri 6 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018 mendapatkan hasil paling banyak berada pada kategori cukup yaitu sepuluh orang (35,49%). Kategori paling sedikit adalah sangat baik yaitu satu orang (3,23%).

b. Rata-rata pengetahuan tentang menyikat gigi siswa umur sepuluh tahun SD Negeri 6 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018 yang berjumlah 31 orang dengan rata-rata nilai 59,20 termasuk pada kategori kurang.

c. *Oral hygiene index simplified* pada siswa umur sepuluh tahun SD Negeri 6 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi *OHI-S* Pada Siswa Umur Sepuluh Tahun
SD Negeri 6 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar
Tahun 2018.

No	Kriteria *OHI-S*	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Baik	6	19,36
2	Sedang	18	58,06
3	Buruk	7	22,58
	Jumlah	31	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa *OHI-S* pada siswa umur sepuluh tahun SD Negeri 6 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018 paling banyak pada kriteria sedang yaitu 18 orang (58,06%) dan paling sedikit adalah dengan kriteria baik yaitu enam orang (19,36%).

d. Rata-rata *OHI-S* pada siswa umur sepuluh tahun SD Negeri 6 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018, yang berjumlah 31 orang dengan rata-rata nilai 2,13 termasuk pada kriteria sedang.

e. *Oral Hygiene Index Simplified* berdasarkan pengetahuan

Tabel 7
Distribusi *OHI-S* Berdasarkan Pengetahuan Menyikat Gigi pada Siswa Umur Sepuluh Tahun SD Negeri 6 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten GianyarTahun 2018

No	Kategori Pengetahuan	f	Kriteria OHI-S					
			Baik		Sedang		Buruk	
			f	%	f	%	f	%
1	Sangat baik	1	1	100	0	0	0	0
2	Baik	8	2	25	6	75	0	0
3	Cukup	11	1	9,09	9	81,82	1	9,09
4	Kurang	6	1	16,67	2	33,33	3	50
5	Gagal	5	1	20	1	20	3	60

Tabel 7 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan menyikat gigi dengan kategori baik yaitu delapan orang, dengan *OHI-S* terbanyak adalah dengan kriteria sedang (75%), tidak ada siswa yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria buruk. Responden dengan kategori pengetahuan gagal, terdapat lima orang, namun terdapat satu orang (20%) dengan *OHI-S* kriteria baik, serta satu orang (20%) dengan kriteria sedang, dan terdapat tiga orang (60%) dengan kriteria buruk.

4. Analisis data

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 31 siswa umur sepuluh tahun SD Negeri 6 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018, disajikan analisis data sebagai berikut:

a. Persentase pengetahuan tentang menyikat gigi siswa umur sepuluh tahun SD Negeri 6 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018 dengan kriteria Sangat baik, Baik, Cukup, Kurang, Gagal adalah sebagai berikut :

1) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan sangat baik

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori pengetahuan sangat baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{31} \times 100\%$$

= 3,23 %

2) Presentase tingkat pengetahuan responden dengan kategori baik

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori pengetahuan baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{31} \times 100\%$$

= 25,80%

3) Presentase tingkat pengetahuan responden dengan kategori cukup

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori pengetahuan cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{31} \times 100\%$$

= 35,49%

4) Presentase tingkat pengetahuan responden dengan kategori kurang

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori pengetahuan cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{31} \times 100\%$$

= 19,35%

5) Presentase tingkat pengetahuan responden dengan kategori gagal

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori pengetahuan cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{31} \times 100\%$$

= 16,13%

6) Rata-rata tingkat pengetahuan menyikat gigi responden

$$= \frac{\text{Jumlah skor responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

$$= \frac{1.850}{31}$$

= 59,68

Rata-rata gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi siswa umur sepuluh tahun SD Negeri 6 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018 adalah 59,20 termasuk kriteria kurang.

b. Persentase *OHI-S* siswa umur sepuluh tahun SD Negeri 6 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018 dengan kriteria Baik, Sedang, Buruk adalah sebagai berikut :

7) Presentase nilai *OHI-S* responden dengan kategori baik

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria } OHI\text{-}S \text{ baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{31} \times 100\%$$

= 19,36%

8) Presentase nilai *OHI-S* responden dengan kategori sedang

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria } OHI\text{-}S \text{sedang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{31} \times 100\%$$

= 58,06%

9) Presentase nilai *OHI-S* responden dengan kategori buruk

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria } OHI\text{-}S \text{ sedang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{31} \times 100\%$$

= 22,58%

10) Rata-rata nilai *OHI-S* responden

$$= \frac{\text{Jumlah seluruh nilai } OHI\text{-}S \text{ responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

$$= \frac{66,18}{31}$$

= 2,13

Rata-rata *OHI-S* siswa umur sepuluh tahun SD Negeri 6 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018 adalah 2,13 dengan kriteria sedang.

c. Persentase nilai pengetahuan berdasarkan *OHI-S*

11) Persentase responden dengan tingkat pengetahuan sangat baik dan mempunyai *OHI-S* baik

$$= \frac{\text{Jumlah responden kategori pengetahuan sangat baik dengan OHI-S baik}}{\text{Responden dengan kriteria } OHI\text{-}S} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{1} \times 100\%$$

= 100 %

12) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan baik dan mempunyai *OHI-S* baik

$$= \frac{\text{Jumlah responden kategori pengetahuan baik dengan OHI-S baik}}{\text{Responden dengan kriteria } OHI\text{-}S} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{8} \times 100\%$$

= 25%

13) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan cukup dan mempunyai *OHI-S* baik

$$= \frac{\text{Jumlah responden kategori pengetahuan cukup dengan OHI-S baik}}{\text{Responden dengan kriteria } OHI\text{-}S} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{11} \times 100\%$$

= 9,09%

14) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kurang dan mempunyai *OHI-S* baik

$$= \frac{\text{Jumlah responden kategori pengetahuan kurang dengan } OHI\text{-}S \text{ baik}}{\text{Responden dengan kriteria } OHI\text{-}S} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{6} \times 100\%$$

= 16,67%

15) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan gagal dan mempunyai *OHI-S* baik

$$= \frac{\text{Jumlah responden kategori pengetahuan gagal dengan } OHI\text{-}S \text{ baik}}{\text{Responden dengan kriteria } OHI\text{-}S} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{5} \times 100\%$$

= 20%

16) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan sangat baik dan mempunyai *OHI-S* sedang

$$=\frac{\text{Jumlah responden kategori pengetahuan sangat baik dengan } OHI\text{-}S \text{ sedang}}{\text{Responden dengan kriteria } OHI\text{-}S} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{1} \times 100\%$$

= 0%

17) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan baik dan mempunyai *OHI-S* sedang

$$=\frac{\text{Jumlah responden kategori pengetahuan baik dengan } OHI\text{-}S \text{ sedang}}{\text{Responden dengan kriteria } OHI\text{-}S} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{8} \times 100\%$$

= 75%

18) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan cukup dan mempunyai *OHI-S* sedang

$$= \frac{\text{Jumlah responden kategori pengetahuan cukup dengan } OHI\text{-}S \text{ sedang}}{\text{Responden dengan kriteria } OHI\text{-}S} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{11} \times 100\%$$

= 81,82 %

19) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kurang dan mempunyai *OHI-S* sedang

$$= \frac{\text{Jumlah responden kategori pengetahuan kurang dengan } OHI\text{-}S \text{ sedang}}{\text{Responden dengan kriteria } OHI\text{-}S} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{6} \times 100\%$$

= 33,33 %

20) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan gagal dan mempunyai *OHI-S* sedang

$$= \frac{\text{Jumlah responden kategori pengetahuan gagal dengan } OHI\text{-}S \text{ sedang}}{\text{Responden dengan kriteria } OHI\text{-}S} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{5} \times 100\%$$

= 20%

21) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan sangat baik dan mempunyai *OHI-S* buruk

$$= \frac{\text{Jumlah responden kategori pengetahuan sangat baik dengan } OHI\text{-}S \text{ buruk}}{\text{Responden dengan kriteria } OHI\text{-}S} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{1} \times 100\%$$

= 0%

22) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan baik dan mempunyai *OHI-S* buruk

$$= \frac{\text{Jumlah responden kategori pengetahuan baik dengan } OHI\text{-}S \text{ buruk}}{\text{Responden dengan kriteria } OHI\text{-}S} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{8} \times 100\%$$

= 0%

23) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan cukup dan mempunyai *OHI-S* buruk

$$= \frac{\text{Jumlah responden kategori pengetahuan cukup dengan } OHI\text{-}S \text{ buruk}}{\text{Responden dengan kriteria } OHI\text{-}S} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{11} \times 100\%$$

= 9,09%

24) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kurang dan mempunyai *OHI-S* buruk

$$= \frac{\text{Jumlah responden kategori pengetahuan kurang dengan } OHI\text{-}S \text{ buruk}}{\text{Responden dengan kriteria } OHI\text{-}S} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{6} \times 100\%$$

= 50%

25) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan gagal dan mempunyai *OHI-S* buruk

$$= \frac{\text{Jumlah responden kategori pengetahuan gagal dengan } OHI\text{-}S \text{ buruk}}{\text{Responden dengan kriteria } OHI\text{-}S} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{5} \times 100\%$$

= 60%

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian terhadap 31 siswa umur sepuluh tahun di SD Negeri 6 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018 tentang menyikat gigi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa umur sepuluh tahun SD Negeri 6 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018 hasil terbanyak termasuk pada kriteria cukup yaitu 11 orang (35,49 %). Nilai rata-rata tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi adalah 59,20, termasuk dalam kriteria kurang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa hanya diberikan penyuluhan satu kali dalam setahun sehingga siswa lupa materi yang telah dijelaskan pada saat penyuluhan. Selain itu, penelitian ini kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya frekuensi penyuluhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan masih kurang atau siswa kurang memahami materi penyuluhan yang diberikan. Pendapat ini didukung oleh pernyataan Slameto (2010), yang menyatakan bahwa ingatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti frekuensi perjumpaan. Sasaran belajar akan semakin baik penguasaannya apabila diberikan kesempatan lebih banyak untuk memperoleh informasi, atau dilakukan secara berulang-ulang. Proses pengulangan tersebut akan memberikan efektivitas yang tinggi dalam menghafal sesuatu, yang pada mulanya belum diketahui.

Penelitian terhadap 31 siswa umur sepuluh tahun SD Negeri 6 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2018 diketahui *OHI-S* dengan presentase terbesar berada pada kriteria sedang yaitu 58,06 % (18 orang) dengan rata-rata *OHI-S* sebesar 2,13 (kriteria sedang). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya kesadaran siswa dalam memelihara kebersihan gigi dan mulut dan gerakan menyikat gigi yang tidak tepat, dan kebiasaan anak-anak mengkonsumsi

makanan yang manis dan melekat seperti permen dan coklat. Hal ini didukung oleh pendapat Putri, Herijulianti, dan Nurjannah, (2010) bahwa kebersihan gigi dan mulut dapat dipengaruhi oleh menyikat gigi serta menurut pendapat Tarigan, (2013) kebersihan gigi dan mulut juga dapat dipengaruhi oleh faktor makanan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan sangat baik sebanyak satu orang, memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik pula. Mayoritas responden memiliki pengetahuan dengan kriteria cukup, yaitu 11 orang, dengan nilai *OHI-S* kriteria sedang, sebanyak sembilan orang, dan kriteria buruk sebanyak satu orang. Terdapat lima responden dengan tingkat pengetahuan gagal, serta diperoleh nilai *OHI-S* dengan kriteria baik yaitu satu orang, begitu pula pada kriteria sedang dan *OHI-S* dengan kriteria buruk sebanyak tiga orang. Hal ini kemungkian disebabkan responden kurang terampil menyikat gigi. Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan bahwa responden yang bersangkutan tidak memahami frekuensi gerakan menyikat pada setiap permukaan gigi. Hal ini sesuai dengan pendapat Yuliastuti (2007), bahwa keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam menerapkan pengetahuan dalam bentuk tindakan. Keterampilan diperoleh melalui pendidikan dan latihan, dan pendapat Direktorat Bina Kesehatan Anak (2006 dalam Setyawati, 2012) yaitu keterampilan menggosok gigi berkaitan dengan perkembangan motorik halus anak. Motorik halus adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan dengan otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat.

Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa tidak semua siswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Sebaliknya tidak semua siswa yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang memiliki kebersihan gigi dan mulut yang sedang dan tidak semua siswa yang memiliki tingkat pengetahuan gagal memiliki kebersihan gigi dan mulut buruk. Hal ini sesuai dengan pendapat Lawrence Green (dalam Notoatmodjo, 2012), yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor predisposisi yang mencakup pengetahuan dan pengetahuan bukan satu-satunya mempengaruhi perilaku namun ada faktor lain yaitu faktor predisposisi *(predisposing factors)*, faktor pendukung *(enabling factors)*, dan faktor penguat *(reinforcing factors).*